Analisa Dampak Penggunaan Sistem Conference Dalam Mendukung Pembelajaran Daring

by Omar Pahlevi

Submission date: 26-Oct-2021 02:13PM (UTC+0700)
Submission ID: 1684464683
File name: 11398-32411-2-SM_1.docx (136.79K)
Word count: 4376
Character count: 27662

Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)
Vol. x, No. x, Juni 2021, hlm. x-x p-ISSN: 2461-0690
Akreditasi KEMENRISTEKDIKTI, No.85/M/KPT/2020 e-ISSN: 2714-9935

Analisa Dampak Penggunaan Sistem Conference Dalam Mendukung Pembelajaran Daring

Omar Pahlevi[1], Danny Ong[2], Imelda Sari[3]

[1]Universitas Bina Sarana Informatika
[2]Universitas Bina Sarana Informatika
[3]Universitas Bina Sarana Informatika
Email: [1]omar.opi@bsi.ac.id, [2]danny.dnx@bsi.ac.id, [3]imelda.isx@bsi.ac.id

Abstrak

Sistem Pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 merupakan mekanisme pembelajaran pendidikan yang diterapkan oleh hampir seluruh negara di dunia dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.Permasalahan yang dihadapai secara mayoritas adalah terkait effektivitas dan kualitas yang dapat diperoleh oleh anak didik selama mengikuti pembelajaran daring.Kesulitan, hambatan dan juga terkait masalah teknis seperti jaringan sering membuat pembalajaran menjadi tidak maksimal karena adanya perbedaan dari salah satu yang banyak dibahas yaitu daya tangkap setiap anak didik yang berbeda-beda dan juga antusiasme dalam pengawasan pembelajaran menjadi kendala yang harus diperhatikan. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisa *Strength, Weakness, Opportunities, Threats (SWOT)* dan juga metode penilaian *balance scorecard*. Analisa yang digunakan memiliki tujuan utama untuk mengetahui seberapa besar parameter dari penilaian yang dilakukan memberikan hasil terkait dengan apakah ada kelebihan, kelemahan, peluang dan gangguan dari dilakukannya pembelajaran daring terhadap anak didik yang sudah berjalan selama pandemi COVID-19 serta melakukan akumulasi dari nilai ukur yang dilakukan dari kumpulan pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada sejumlah anak dan orang tua untuk mengetahui suara hati dari peserta didik yang terlibat. Hasil dari analisis ini adalah menunjukan sebagian besar mayoritas anak didik tidak terbiasa dengan mekanisme proses pembelajaran daring karena berbagai hambatan seperti daya tangkap khususnya pelajaran yang bersifat praktek, waktu yang tidak sesuai hingga kondisi jaringan yang terputus dan ketika tersambung kembali pembelajaran sudah tertinggal dan *self learning* yang tidak berjalan effektif karena faktor lingkungan

Kata kunci: Sistem Pembelajaran Daring,SWOT, *Balance Scorecard*

Abstract

Online Learning System in this era of Covid-19 pandemic is one of the learning mechanism adopted by majority education institute of all country in the world from the junior level until university. Much problem faced by majority is about effectivity and quality for the student who has faced this mechanism. Difficulty level, obstacle and also technical problem like network ofted make learning is not going to reach maximum level because every student have different comprehension and enthusiasm for learning monitoring become obstacle that must have attention to settle it. On this research, researcher is using Strenght, Weakness,Opportunities, Threats (SWOT) analyst method and also balance scorecard method for report calculation. This analyst have a main purpose to have knowledge about impact of parameter for assessment that have been done to give result if strength, weakness, opportunites and threat have a impact for student are going to this mechanism in the COVID-19 pandemic and do accumulation measuring value from the questioner that have been distributed to student and parents get involved in this research, this questioner will be mirroring sound from the heart inside of participants. The result of this analyst is to show majority of students is used to have learning offline and feel uncomfortable if have learning by online mechanism because many problem like comphrehension difference, frustation in the field like practice, time suitability until network lost problem and when back connected study is already going far and self learning doesn't run effective because of environment factor

***Keywords:*Online Learning System, SWOT, Balance Scorecard**

1. PENDAHULUAN

Prosedur pembelajaran anak didik di seluruh dunia memiliki bermacam-macam pola yang dapat diadopsi oleh institusi pendidikan bersangkutan seperti proses pembelajaran *face to face*, pembelajaran *online* dan pembelajaran campuran (*Blended*) khususnya untuk pembelajaran *online* dapat dilakukan dengan metode seperti youtube, Whatsapp (WA), E-Learning dan dengan sistem online lainnya seperti Zoom dan Google Cloud (Nasution et al., 2021) khususnya di era pandemi COVID-19 secara mayoritas institusi pendidikan menerapkan metode *online*. Permasalahan terlihat dari mekanisme pembelajaran *online*dimana bagi sebagian besar anak didik merasa tidak effektif dalam menerima pembelajaran dikarenakan berbagai masalah seperti masalah jaringan, kesehatan, biaya, kondisi lingkungan, tantangan modul pembelajaran hingga jadwal kelas yang tidak teratur (Tyaningsih et al., 2021). Pengarahan pembelajaran *online* tidak dapat lepas dari peran orang tua dalam ikut melakukan pengawasan terhadap anak didik dalam menjalankan proses belajar oleh karena itu aturan dalam membuat regulasi mandiri, pengarahan mandiri dan mekanisme yang paling effektif secara mandiri (Stephen & Rockinson-Szapkiw, 2021).

Analisa pembelajaran (*Learning Analytics*) dan Analisa Akademik (*Academic Analytics*) merupakan bentuk analisa yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat manfaat dari pembelajaran *online* yang dilakukan (Akhtar et al., 2017). Dari perbedaan analisis yang dilakukan terkait dengan hasil yang didapatkan oleh peserta didik dapat dilakukan pembedahan dengan mengacu pada kelas *online* yang mencakup parameter seperti perkenalan terhadap *study case (Engage)*, Penjelajahan *(Explore)* Penjelasan *(Explain)* dan kelas face to face yang mencakup pengembangan *(Elaborate)* dan Evaluasi (Hew et al., 2020). Pengecekan kategori dari analisa thematic (Purarjomandlangrudi & Chen, 2019) juga dapat dilakukan dengan mengacu pada tema umum yaitu partisipasi (*participation*), adopsi (*adoption*), keterlibatan (*Involvement*), interaksi (*interaction*), *learning outcome*, pengikatan (*engagement*), kepuasan (*satisfaction*).

Sehingga dari dilakukanya proses analisa tersebut akan diperoleh hasil terkait seberapa besar dampak yang akan dihasilkan dari pembelajaran online yang dilakukan selama masa pandemi COVID-19 terhadap effektivitas dari peserta didik.

Metode penelitian menggunakan pedoman SWOT *(Strengths, Weakness, Opportunity, Threats)* akan dapat diketahui seberapa besar nilai yang dari pembelajaran online yang didapat peserta didik (Mushkarova et al., 2021) karena proses ini dilakukan secara langsung berdasarkan dari feedback yang diperoleh selama penelitian sehingga hasil yang didapatkan juga mencerminkan langsung dari suara hati peserta didik dan orang tua yang akan diperoleh dari komponen seperti navigasi pembelajaran, forum diskusi, forum tugas, tanggapan preferensi dari pembelajaran sinkronus dan asinkronus, komunitas hingga penggunaan buku elektronik (et al., 2015). Dari proses penelitian tersebut menghasilkan beberapa hipotesa yaitu proses pembelajaran *online* tidak berjalan effektif bagi sebagian besar peserta didik dan juga ditanggapi secara negatif oleh orang tua peserta didik

2. METODE PENELITIAN

Tahapan penelitian dari awal dilakukan hingga menghasilkan kesimpulan akan dilakukan dengan metode *balance scorecard* yang meliputi perspektif keuangan (*financial perspective*), perspektif pelanggan (*customer perspective*), perspektif proses internal (*internal process perspective*) dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (*learning and growth perspective*)serta dalam proses pendukung analisa (Rotchanakitumnuai, 2013) dengan beberapa proses diantaranya digambarkan pada :

1. Survei Literature dan Studi Pustaka
   Proses pencarian data penelitian serupa yang memiliki keterhubungan dan selanjutnya dilakukan proses pendetailan yang lebih rinci
2. Identifikasi Masalah
   Proses identifikasi masalah yang akan dirumuskan untuk kegiatan analisa
3. Melakukan Hipotesis
   Proses hipotesa terkait proses penelitian yang dilakukan
4. Wawancara dan Kuesioner
   Penyusunan topik wawancara dan kuesioner yang akan dilakukan kepada peserta peniliti yaitu peserta didik dan orang tua dari peserta didik untuk mendapatkan referensi data penelitian
5. Analisa
   Proses analisa terkait hasil pengumpulan data yang didapatkan
6. Mengambil Kesimpulan dan Saran

Proses rangkumandari kesimpulan dan atas hasil penelitian mengenai hipotesis yang didapatkan selama proses kegiatan penelitian.

Gambar 1. Tahapan Penelitian

Proses pendetailan dari point utama tahap penelitian yang sudah dirumuskan menjadi pemegang peranan penting yang akan mengacu pada :

1. Instrumen Penelitian
   Bentuk penggalian data dari para peserta penelitian akan dilakukan dengan metode wawancara dan kuesioner dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para peserta penelitian untuk memberikan jawaban terkait dengan permasalahan penelitian yang akan dilakukan sehingga dengan cara ini tidak akan memberatkan para peserta penelitian dan para peserta juga dapat memberikan data yang paling relevan.Para peserta didik akan difokuskan pada pertanyaan yang berkaitan dengan kualitas pendidikan yang diterima (Akhtar et al., 2017) dan pertanyaan untuk orang tua peserta didik akan banyak berkaitan dengan gangguan yang diterima selama proses berjalan (Ismail et al., 2021).
2. Peserta Penelitian
   Proses seleksi peserta penelitian pada tahap ini diambil dari para perwakilan peserta didik dan juga orang tua dari peserta didik yang berada di kawasan perumahan Jakarta Barat yang mengalami pembelajaran secara online untuk dilakukan pemgambilan suara terkait dengan peniliaian, kebutuhan dan juga bentuk dukungan terhadap materi pembelajaran (Sobaih et al., 2020).
3. Analisa Data
   Analisa utama terkait dengan data yang sudah diperoleh dari para peserta penelitian akan dilakukan dengan metode SWOT(Fardani et al., 2020) untuk mengetahui terlebih dahulu apakah terdapat feedback dari berbagai sisi serta untuk mengetahui apakah terdapat kekurangan yang dapat dilakukan perbaikan untuk menjadi peluang dan kekuatan di kemudian hari serta didukung proses analisa lainnya yaitu mencakup pemikiran kritikal (*critical though*), komunikasi (*communication*), kerja sama*(cooperation)*, kreativitas *(creativity)* (Nash, 2020)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisa Pembelajaran dan Analisa Akademik (*Learning Analytics and Academic Analytics*)

Proses analisa pembelajaran dilakukan dengan melihat sample yang menjadi acuan yaitu peserta dan orang tua didik termasuk aktivitas guru terkait dengan tindakan yang dilakukan untuk peningkatan aktivitas pembelajaran yang mengacu pada :

1. Kehadiran (*Attedance*)
   Waktu kehadiran untuk pembelajaran online tidak menentu dari jadwal yang sudah ditetapkan serta masalah jaringan menjadi salah satu alasan utama dalam teknik pembelajaran.
2. Waktu Kelas Pembelajaran (*ClassTime*)
   Waktu penyelesaian belajar di kelas kecenderungan lebih cepat dari waktu yang sudah ditentukan karena lebih pendidik lebih banyak melakukan sharing tugas dan pengerjaannya dilakukan oleh masing-masing individu. Sehingga porsi dalam pemberian tugas jauh lebih besar dari pemaparan materi
3. Kelompok Belajar (*Grouping*)
   Pembentukan kelompok belajar dikelas *online* tidak berjalan effektif karena lebih kepada pembelajaran individualisme karena keterbatasan pertemuan fisik sehingga sulit dilakukan forum diskusi kelompok
4. Kepuasan (*Satisfaction*)
   Proses pembelajaran offline lebih dipilih oleh peserta dan orang tua didik dibandingkan pembelajaran online yang memiliki banyak keterbatasan

Proses analisa akademik dilakukan dengan melihat dari output yang diperoleh berdasarkan tanggapan dari peserta didik dan orang tua didik yang dirangkum dan dirumuskan pada :

1. Materi Pembelajaran (*TeachingMaterial*)
   Materi pembelajaran yang disajikan sebagian besar memang sangat bagus akan tetapi kesulitan dalam penyampaian serta praktek yang dilakukan secara *online*cukup membuat daya tangkap peserta didik menjadi tertinggal dan membutuhkan usaha lebih lanjut untuk mengejar ketertinggalan
2. Fitur Pembelajaran pada Sistem (*eLearningFeatures*)
   Proses pembelajaran dengan *recordingvideo* dan tatap muka secara *online* dirasa kurang puas bagi orang tua didik dalam kualitas pembelajaran karena banyak yang melakukan *off* kamera karena masalah jaringan dan juga terputus secara koneksi sehingga *delay* dan *sharing* materi juga dapat mengalami pecah gambar yang mengakibatkan pembelajaran menjadi terganggu
3. Keluhan dan Tanggapan Fasilitas (*Comments*)
   Keluhan banyak dilampirkan oleh orang tua untuk segera dilakukan pembelajaran terbatas secara fisik karena dari kualitas didikan yang diterima oleh peserta didik sangat tidak effektif meskipun di era pandemi, sebagian warga sudah merasa bahwa pendidikan *offline* sudah dapat dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan dan jumlah yang terbatas mengingat vaksinasi juga sudah dilakukan kepada peserta didik

Tabel 1. Analisa Pembelajaran (X3)

Model Pembelajaran	Penjelasan	Nilai Rata
Asinkronus (*Asynchronous*)	Keinginan dari peserta dan orang tua didik untuk melakukan pendidikan secara *offline* atau tatap muka	4.8
Sinkronus (*Synchronous*)	Keinginan dari peserta dan orang tua didik untuk tetap melaksanakan pendidikan secara online dikarenakan masih memasuki masa pandemi	2.07
Hybrid	Keinginan dari peserta dan orang tua didik untuk pendidikan dilaksanakan secara pararel antara *offline* dan *online*	2.73

Dampak dari mekanisme pembelajaran sinkronus yang dirasakan oleh peserta didik dan orang tua didik berdasarkan dari hasil penelitian terhadap beberapa objek adalah

1. Permasalahan terhadap fasilitas dan jaringan
   - Masalah kamera dan perangkat yang tidak memadai dalam melaksanakan pembelajaran yang membutuhkan banyak aplikasi panduan
   - Masalah jaringan internet yang terputus dan juga kendala signal

- Aplikasi error yang tidak kompatibel dengan beberapa perangkat yang digunakan

2. Masalah kesehatan
   - Tugas yang banyak membuat peserta didik menjadi depresi
   - Kesehatan mata karena memandang perangkat belajar secara terus menerus
   - Bentuk kesehatan lainnya seperti pinggang karena duduk menghadap perangkat yang terlalu lama dan tidak aktivitas ekstrakulikuler
3. Masalah biaya
   - Terdapat permasalahan pada kuota internet untuk peserta didik yang tidak memiliki *wifi unlimited*
   - Kurus tambahan untuk mendukung pendidikan anak
4. Kondisi lingkungan
   - Kesulitan untuk bertanya materi yang tidak dipahami
   - Kondisi yang ramai dalam 1 lingkungan karena terdapat orang lain yang berbeda kepentingan contoh orang tua yang melakukan *work from home*
5. Tantangan dalam materi pembelajaran
   - Tugas yang belimpah pada setiap mata pelajaran
   - Pengajar melakukan *upload* materi dan membiarkan peserta didik untuk mempelajari sendiri dirasa tidak cocok untuk anak-anak dasar
   - Forum diskusi yang dapat dilihat oleh semua peserta sehingga peserta pertama yang menjawab dapat ditiru dan dimodifikasi oleh peserta lainnya

b. Analisa SWOT

Proses analisa terkait dengan pembelajaran sistem conference oleh mahasiswa/i dengan menggunakan metode SWOT (X2) dapat dirumuskan dengan penjelasan berikut ini :

1. Kekuatan (*Strength*)
   Terdapat beberapa point strength yang diperoleh dari adanya pembelajaran online meliputi :
   - Pembelajan tanpa mengenal waktu untuk menambah wawasan peserta didik
   - Materi pembelajaran menjadi lebih luas karena akses internet yang lebih leluasa
   - Pembelajaran dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun
   - Pengawasan orang tua dapat membantuk pertumbuhan pendidikan peserta didik
2. Weakness (*Kelemahan*)
   - Peserta didik yang tertinggal materi pembelajaran akan mengalami kesulitan dalam mengejar ketertinggalan
   - Peserta didik dapat terlambat mengikuti conference karena gangguan teknis dan non teknis seperti jaringan dan urusan internal dalam tempat tinggal
   - Materi yang bersifat praktek menjadi lebih sulit dilakukan pengajaran kepada peserta didik
3. Peluangan (*Opportunities*)
   - Potensi pertumbuhan skill lain pada peserta didik karena dapat melakukan penjelajahan lebih terhadap *knowledge* diluar materi utama
   - Penguatan materi secara detail dari gambaran besar yang diberikan oleh pendidik dapat lebih didalami oleh peserta didik dengan bantuan internet
4. Ancaman (*Threats*)
   - Perilaku anti sosial yang timbul pada peserta didik
   - Potensi dari kemunduran terhadap kemampuan sosialisasi peserta didik karena tidak bertemu secara fisik dengan teman-temannya
   - Tingkat EQ yang timbul dari orang tua yang melakukan WFH dan juga peserta didik yang menempuh pendidikan secara bersamaan dalam 1 tempat tinggal

Tabel 2. Analisa Self Assessment (X4)

Point-Point	Penjelasan	Jumlah Peserta	Point
Self Regulation Kekuatan (Strength)	Regulasi pembelajaran dalam diri sendiri akan dibagi kedalam penilaian poin kuesioner untuk	15	4.93

Kelamahan (Weakness)	mengetahui dampak dari masing-masing point		2.68
Peluang (Opportunities)	SWOT terkait dengan regulasi pembelajaran		4.80
Ancaman (Threats)	yang dilakukan oleh praktik mandiri		2.73
Self Direction	Arahan pembelajaran dalam diri sendiri juga		
Kekuatan (Strength)	akan dibagi dalam poin kuesioner terkait		4.87
Kelamahan (Weakness)	dengan arahan pembelajaran untuk masing-	15	2.53
Peluang (Opportunities)	masing point pada metode SWOT yang		4.72
Ancaman (Threats)	dianalisa		2.32
Self Efficacy	Kemanjuran dalam pembelajaran *online* akan		
Kekuatan (Strength)	difokuskan pada penilaian poin kuesioner		4.73
Kelamahan (Weakness)	dalam metode SWOT yang dilakukan untuk	15	2.83
Peluang (Opportunities)	melihat dampak dari *output* yang dihasilkan		4.65
Ancaman (Threats)			2.15

Proses analisa dari kegiatan observasi yang dilakukan serta proses tanya jawab dari para peserta didik dan orang tua didik didapatkan beberapa kesimpulan terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan yaitu :

1. Pemanfaatan (*Usability*)
   Pemanfaatan sistem pembelajaran *online* sesungguhnya sangat baik akan tetapi tidak dapat diterapkan secara penuh karena sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan pembelajaran ketika tertinggal
2. Informasi (*Information*)
   Penggalian informasi melalui internet dapat menambah wawasan tetapi kesulitan karena tidak ada interaksi dalam penjelasan secara langsung
3. Forum Diskusi (*GroupForums*)
   Forum diskusi seperti yang dilakukan pada pembelajaran secara offline sangat membantu peserta didik dalam menyerap ilmu, berbeda dengan diskusi forum online yang dilakukan pada sistem pendidikan karena hanya bersifat tulisan
4. Sinkronus dan Asinkronus (*SynchronousandAsynchronous*)
   Pembelajaran yang bersifat *online* berdasarkan dari tanya jawab dapat disimpulkan berjalan tidak effektif, salah satu hal yang menyebabkan adalah terkait dengan waktu pembelajaran dan masalah teknis seperti jaringan. Harapan besar diinginkan oleh peserta dan orang tua didik untuk dapat melakukan pembejalaran *offline* sesegera mungkin agar anak didik tidak kehilangan waktu (*LostGeneration*)
5. Buku Elektronik dan Buku Kertas (*e-BooksandPaperBooks*)
   Pemahaman buku elektronik memang memudahkan peserta didik dalam menyimpan dan membawa buku tersebut karena berisi data akan tetapi minat membaca bagi para peserta didik tetap lebih nyaman jika menggunakan buku fisik karena mobilitas dan pemanfaatan dapat berjalan lebih baik dari sisi kecapatan dan daya lihat dibandingkan dengan buku elektronik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa effektivitas mekanisme pembelajaran *online* sangat tidak effektif untuk dijalankan dari sisi pemahaman anak didik terkait dengan ilmu yang didapatkan. Hal ini dikarenakan terdapat banyak gangguan terkait dengan daya serap ilmu jika dilakukan dengan sistem *online*, selain itu tidak adanya sosialisasi seperti pembelajaran kelas fisik membuat sebagian anak didik tidak dapat bertanya kepada teman sebaya dan juga tenaga pendidik apabila merasa terdapat pemahaman yang masih kurang dimengerti, hal ini juga terjadi dari sisi orang tua yang juga merasa tertekan dan tidak terbiasa terlebih lagi juga harus melaksanakan pekerjaan secara WFH (*Work From Home*) sembari mengawasi anak dalam melakukan pembelajaran jarak jauh.

Tabel 3. Responsif (X1)

No	Point of View	Average Score	Status
1	Respon selama pandemi Covid-19 tanggapan terhadap pembelajaran online sangat baik	4.87	Sangat Tidak Puas
2	Respon kegiatan pembelajaran oleh tim pemateri sangat dapat diterima dengan baik	4,80	Sangat Tidak Puas
3	Respon terhadap kegiatan besar seperti seminar, diskusi	4.82	Sangat Tidak Puas

	dan pembelajaran kelompok cukup effektif		
4	Respon terhadap materi pembelajaran online sangat lengkap dan jelas terutama dari sisi waktu pembelajaran	4.85	Sangat Tidak Puas

Pemanfaatan sistem konference dan juga *socialmedia* dalam mendukung pembelajaran *online* dapat diakomodir dengan rumusan sebagai berikut :

Tabel 4. Analisa Teknikal (Y)

No	Point of View	Average Score	Status
Mengajar dan Belajar			
1	Kemampuan komunikasi dan melibatkan peserta didik dalam pembelajaran	4.00	Tidak Puas
2	Mengirimkan/memeriksa tugas kelas dan pemberian pengumuman yang dapat diterima dengan baik oleh peserta dan orang tua didik	4.10	Tidak Puas
3	Menciptakan komunikasi pembelajaran yang kuat	4.27	Tidak Puas
4	Hal teknis yang dimaksimalkan terkait pembelajaran *online* seperti pembelajaran langsung dan rekaman	4.30	Tidak Puas
5	Memaksimalkan fungsi dalam melakukan sharing video dan materi pendukung	4.51	Sangat Tidak Puas
Dukungan Terhadap Peserta Didik			
1	Sistem menyediakan dukungan dan dapat memotivasi peserta didik dalam menjalakan pendidikan	4.80	Sangat Tidak Puas
2	Sistem dapat memiliki fitur pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik	4.87	Sangat Tidak Puas
3	Sistem dapat cepat menyelesaikan permasalahan yang dialami peserta didik	4.61	Sangat Tidak Puas
4	Penyediaan proses *mentoring* untuk peserta didik dalam pembelajaran *online*	4.93	Sangat Tidak Puas
5	Fitur pendukung untuk mengintegrasikan peserta didik dalam kelompok kerja	4.82	Sangat Tidak Puas

Perspektif dari peserta dan orang tua didik terhadap pembelajaran *online* yang dilakukan selama pandemi ini digambarkan dengan mayoritas sangat tidak mendukung kualitas yang diterima oleh peserta didik dikarenakan :

1. Pemikiran Kritikal (*Critical Thought*)
   Dorongan terhadap peserta didik untuk belajar mandiri dan juga melakukan perluasan materi dengan adanya tugas-tugas yang diberikan menjadi suatu permasalahan yang berdampak anak menjadi depresi dan stress
2. Komunikasi (*Communication*)
   Keterbatasan pertemuan secara fisik membuat anak didik menjadi lebih individu dan jarang berkomunikasi membuat potensi anak untuk mengembangkan kemampuan sosialisasi menjadi terhambat dan juga ditambah dengan orang tua yang melakukan pekerjaan secara WFH memberikan dampak psikologis bagi anak karena juga diawasi oleh orang tua
3. Kerja sama (*Cooperation*)
   Kemampuan penyelesaian masalah dan mempelajari materi juga terhambat karena lebih banyak tugas dilaksanakan secara individu dan mengurangi adanya kebutuhan untuk diskusi kelompok
4. Kreativitas (*Creativity*)
   Kreativitas anak didik juga menjadi berkurang untuk berpikir karena terlalu mengandalkan fungsi internet dalam memecahkan masalah

Pelaksanaan kelas dengan mode *online* yang masih dapat dilaksanakan dan cara *face to face* dapat mengacu pada hasil yang didapatkan dari pengembangan analisa terkait :

Tabel 5. Hasil Pengembangan Analisa

Fase	Komponen	Contoh Pembelajaran yang diharapkan	Mode
Keterlibatan	*Pre - Class*	Penerapan pembelajaran dengan video	*Online*

p-ISSN: 2461-0690
e-ISSN: 2714-9935

Pembelajaran (*Engage*)		berdasarkan kasus nyata dapat lebih menarik perhatian peserta didik serta cara mengajar yang nyaman	
Penjelajahan (*Explore*)	*Pre - Class*	Penerapan pembelajaran pada forum yang lebih aktif sehingga *feedback* dapat langsung diberikan oleh pengajar	*Online*
Penjelasan (*Explain*)	*Pre - Class*	Partisipasi yang melibatkan peserta didik dengan menunjuk untuk memecahkan masalah pada *issue* yang sedang panas	*Online*
Penelitian (*Elaborate*)	*In - Class*	Kepemimpinan dalam melakukan penelitian yang bersifat eksak harus dilakukan didalam kelas karena berkaitan langsung dengan praktek	*Face to Face*
Evaluasi (*Evaluate*	*In - Class*	Proses evaluasi terkait presentasi dan himbauan kepada orang tua didik yang dilakukan dengan bertatap muka secara langsung dan pemberian solusi	*Face to Face*

Proses pendetailan analisa secara mayor terhadap proses yang telah dilakukan dapat dibagi kedalam beberapa tahapan yang dapat dijabarkan dan sudah dilakukan pada bagan dibawah ini :

Tabel 6. Analisa Secara Mayor

Permasalahan Utama (***Major Theme***)	Sub Kategori (***Categories of Sub-Theme***)
Partisipasi (*Participation*)	• Ada partisipasi dari informasi yang diberikan pihak pemapar materi • Kelengkapan partisipasi dari peserta kuesioner • Terdapat kuesioner • Keingingan dari setiap peserta yang ikut berpartisipasi
Keterlibatan (*Involvement*)	• Adanya pemberian respon dari setiap peserta terhadap pertanyaan yang diajukan • Kemudahan dalam memahami kuesioner serta pemberian informasi terkait dampak pembelajaran
Interaksi (*Interaction*)	• Penyampaian informasi terkait kesulitan dalam diskusi forum dan fokus dalam pengerjaan • Adanya diskusi kelompok dan via chat langsung yang tidak berjalan effektif
Ilmu yang Didapat (*Learning Outcome*)	• Pembelajaran mandiri yang luas tetapi tidak maksimal bagi peserta didik • Pemberian arahan terhadap tugas yang tidak luas • Peningkatan pembelajaran dan pemberian timbal balik
Kepuasan (*Satisfaction*)	• Pemberian izin kepada peserta didik untuk berpatisipasi pada perbaikan secara timbal balik tetapi tetap tidak effektif • Izin terkait berbagi ide dan aspirasi peserta dan orang tua didik untuk didengarkan • Motivasi dan hasrat setiap individu yang terus menurun dalam pembelajaran *online*

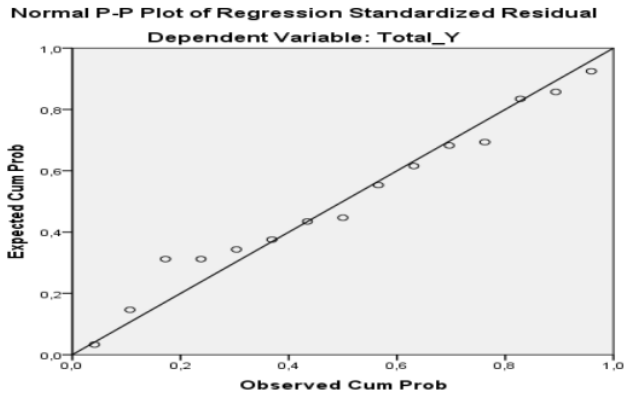

Gambar 2. Uji Regresi

Uji Normalitas Residual

Metode grafik titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 7. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,92449815
Most Extreme Differences	Absolute	,148
	Positive	,096
	Negative	-,148
Kolmogorov-Smirnov Z		,572
Asymp. Sig. (2-tailed)		,899

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

- Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,899 > 0,05 artinya data berdistribusi normal
- Hasil uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan Kolmogorov-Smirnov Test, data ini memenuhi syarat untuk dilakukan uji regresi.

Tabel 8. Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,919[a]	,740	-,344	2,277	2,165

a. Predictors: (Constant), Total_X4, Total_X1, Total_X3, Total_X2
b. Dependent Variable: Total_Y

- R artinya korelasi = 0,919 artinya hubungan sangat kuat.
- R Square artinya determinasi nilai 0,740 artinya sebesar 74% variable bebas berpengaruh terhadap variable Y

p-ISSN: 2461-0690
e-ISSN: 2714-9935

Tabel 9. Coefficients[a]

Model		Unstandardize Coefficients		Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66,244	40,058		1,654	,129
	Total_X1	2,589	1,304	2,152	2,452	,000
	Total_X2	3,126	1,948	3,023	3,064	,000
	Total_X3	2,259	1,037	2,083	2,249	,001
	Total_X4	3,195	,541	3,116	3,361	,002

a. Dependent Variable: Total_Y

- T table
  - = n – k = 15 – 4 = 11 (0,025 taraf signifikansi dua sisi) = 2,201
  - T hitung > T table dan nilai sig < 0,05, Artinya terdapat pengaruh antara variable independen dan dependen secara siginifikan.
  - X1 = 2,452 > 2,201 dan 0,000 < 0,05 terdapat pengaruh signifikan variable X1 secara parsial terhadap variable Y
  - X2 = 3,064 > 2,201 dan 0,000 < 0,05 terdapat pengaruh signifikan variable X2 secara parsial terhadap variable Y
  - X3 = 2,249 > 2,201 dan 0,001 < 0,05 terdapat pengaruh signifikan variable X3 secara parsial terhadap variable Y
  - X4 = 3,361 > 2,201 dan 0,002 < 0,05 terdapat pengaruh signifikan variable X4 secara parsial terhadap variable Y

Tabel 10. ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,148	4	,537	,204	,000[b]
	Residual	51,852	10	5,185		
	Total	54,000	14			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X4, Total_X1, Total_X3, Total_X2

- F table
  - = n – k = 15 – 4 = 11 (0,025 taraf signifikansi dua sisi) = 2,201
  - F hitung > F table dan nilai sig < 0,05 . artinya terdapat pengaruh antara variable independen dan dependen secara siginifikan.
  - DF1 = 4 (variable bebas)
  - DF2 = 15 – 4 – 1 = 10
  - Probabilitas = 0.05
  - hitung = 0,168 .0,204 > 0,168 dan 0,000 < 0,05
    Artinya variable bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variable Y.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa effektivitas mekanisme pembelajaran *online* sangat tidak effektif untuk dijalankan dari sisi pemahaman anak didik terkait dengan ilmu yang didapatkan. Hal ini dikarenakan terdapat banyak gangguan terkait dengan daya serap ilmu jika dilakukan dengan sistem *online*, selain itu tidak adanya sosialisasi seperti pembelajaran kelas fisik membuat sebagian anak didik tidak dapat bertanya kepada teman sebaya dan juga tenaga pendidik apabila merasa terdapat pemahaman yang masih kurang dimengerti, hal ini juga terjadi dari sisi orang tua yang

juga merasa tertekan dan tidak terbiasa terlebih lagi juga harus melaksanakan pekerjaan secara WFH (*Work From Home*) sembari mengawasi anak dalam melakukan pembelajaran jarak jauh.

Sehingga dari analisa yang dilakukan dapat terlihat bahwa pembelajaran *offline* sudah sangat dinantikan oleh para peserta didik dan dirasa pembelajaran saat ini selama pandemi COVID-19 tidak dapat terserap dengan baik karena berbagai permasalahan teknis dan non teknis yang terjadi.

REFERENSI

Akhtar, S., Warburton, S., & Xu, W. (2017). The use of an online learning and teaching system for monitoring computer aided design student participation and predicting student success. *International Journal of Technology and Design Education*, *27*(2), 251–270.

Fardani, I., Agustina, I. H., & Jauzi, F. A. (2020). Implementing SWOT analysis in engineering education. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, *830*(3), 1–6.

Hew, K. F., Jia, C., Gonda, D. E., & Bai, S. (2020). Transitioning to the "new normal" of learning in unpredictable times: pedagogical practices and learning performance in fully online flipped classrooms. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, *17*(1).

Ismail, I. I., Abdelkarim, A., & Al-Hashel, J. Y. (2021). Physicians' attitude towards webinars and online education amid COVID-19 pandemic: When less is more. *PLoS ONE*, *16*(4 April), 1–15.

Mushkarova, O., Mikheeva, M., Nefedova, I., Chepic, F., & Vasiliev, S. (2021). SWOT matrix analysis of the enhancing the effectiveness of education in the context of digitalization. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *806*(1), 012023.

Nandi, D., Hamilton, M., & Harland, J. (2015). What Factors Impact Student – Content Interaction in Fully Online Courses. *International Journal of Modern Education and Computer Science*, *7*(7), 28–35.

Nash, C. (2020). Report on Digital Literacy in Academic Meetings during the 2020 COVID-19 Lockdown. *Challenges*, *11*(2), 20.

Nasution, A. K. P., Surbakti, A. H., Zakaria, R., Wahyuningsih, S. K., & Daulay, L. A. (2021). Face to Face Learning vs Blended Learning vs Online Learning (Student Perception of Learning). *Journal of Physics: Conference Series*, *1783*(1), 1–7.

Purarjomandlangrudi, A., & Chen, D. (2019). A causal loop approach to uncover interrelationship of student online interaction and engagement and their contributing factors. *Research in Learning Technology*, *27*(1063519), 1–16.

Rotchanakitumnuai, S. (2013). Assessment of e-procurement auction with a balanced scorecard. *International Journal of Physical Distribution and Logistics Management*, *43*(1), 39–53.

Sobaih, A. E. E., Hasanein, A. M., & Elnasr, A. E. A. (2020). Responses to COVID-19 in higher education: Social media usage for sustaining formal academic communication in developing countries. *Sustainability (Switzerland)*, *12*(16), 1–19.

Stephen, J. S., & Rockinson-Szapkiw, A. J. (2021). A high-impact practice for online students: the use of a first-semester seminar course to promote self-regulation, self-direction, online learning self-efficacy. *Smart Learning Environments*, *8*(1).

Tyaningsih, R. Y., Arjudin, Prayitno, S., Jatmiko, & Handayani, A. D. (2021). The impact of the COVID-19 pandemic on mathematics learning in higher education during learning from home (LFH): Students' views for the new normal. *Journal of Physics: Conference Series*, *1806*(1), 1–8.

Analisa Dampak Penggunaan Sistem Conference Dalam Mendukung Pembelajaran Daring

ORIGINALITY REPORT

22%	21%	13%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.bsi.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to Universitas Bina Sarana Informatika Student Paper	2%
3	jti.respati.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Liberty University Student Paper	1%
5	link.springer.com Internet Source	1%
6	Dishari Chattaraj, Arya Parakkate Vijayaraghavan. "The mobility paradigm in higher education: a phenomenological study on the shift in learning space", Smart Learning Environments, 2021 Publication	1%
7	bora.uib.no Internet Source	1%

8	Abdul Roni. "Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Pada Tabungan BSM di Bank Syariah Mandiri Muara Bungo", NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan, 2019 Publication	1 %
9	Submitted to Victoria University of Wellington Student Paper	1 %
10	Julio Emilio Marco Franco. "What have we learned from the economic impact of the Covid-19 outbreak? Critical analysis of economic factors and recommendations for the future.", Universitat Politecnica de Valencia, 2021 Publication	1 %
11	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1 %
12	Submitted to University of Glamorgan Student Paper	1 %
13	Xiao Hu, Jeremy Ng, Kitty K. Y. Tsang, Samuel K. W. Chu. "Integrating Mobile Learning to Learning Management System in Community College", Community College Journal of Research and Practice, 2019 Publication	1 %
14	scholarworks.waldenu.edu Internet Source	1 %

15	Submitted to Southern Cross University Student Paper	1 %
16	id.scribd.com Internet Source	<1 %
17	www.sciencegate.app Internet Source	<1 %
18	www.cureus.com Internet Source	<1 %
19	Submitted to Daegu Gyeongbuk Institute of Science and Technology Student Paper	<1 %
20	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
21	Annisa Nauli Sinaga, Putri Zasa Estaria Sitorus, Siska Roos Haumahu. "PENGARUH AUDIT TENURE, UKURAN PERUSAHAAN, AUDIT DELAY DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN TRADE, SERVICE AND INVESTMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2021 Publication	<1 %
22	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %

23	Nata Yunus, Florentina Rahayu Esti Wahyuni, Didin Syafruddin. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LEARNING CYCLE 5E DENGAN GAYA KOGNITIF TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIFSISWA PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN MANUSIA", JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi), 2018 Publication	<1 %
24	palawanboard.com Internet Source	<1 %
25	www.scribd.com Internet Source	<1 %
26	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
28	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
29	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
30	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
31	123dok.com Internet Source	<1 %

32	Siti Qodarillah, Dedi Junaedi, Bakti Toni Endaryono. "Pengaruh Pelayanan terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah pada Pembiayaan Murabahah:", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2021 Publication	<1 %
33	daten-quadrat.de Internet Source	<1 %
34	de.scribd.com Internet Source	<1 %
35	jipp.unram.ac.id Internet Source	<1 %
36	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		